

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja tersebut adalah sarjana ekonomi khususnya dari program studi akuntansi. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja (Rahayu, 2013).

Mahasiswa tahun terakhir, menjelang kelulusannya, tentunya telah memiliki rencana atau paling tidak pemikiran mengenai alternatif langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya. Pendidikan akuntansi mempunyai tugas untuk menghasilkan profesional-profesional di bidang akuntansi. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Terdapat beberapa jenis karir yang dapat dijalankan oleh mahasiswa akuntansi yang telah menjadi sarjana, yaitu sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintah. Dalam memilih karir yang akan dijalannya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalannya (Reni, 2012).

Berdasarkan dari berbagai jenis karir yang dapat dijalankan oleh sarjana akuntansi tersebut menunjukkan bahwa setiap sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Dalam memilih karir yang akan dijalaninya, mahasiswa akuntansi memiliki berbagai pertimbangan untuk memilih karir apa yang akan dijalaninya. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas (Rahayu, 2013).

Dalam dunia kerja, terdapat beberapa profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi, misalnya profesi akuntan publik, akuntan pendidik, akuntan perusahaan, dan akuntan pemerintah. Profesi akuntan publik merupakan pihak yang menjembatani hubungan antara pihak manajemen dan pemilik atau pemilik modal. Kegiatan utama dari profesi akuntan publik terutama pada kegiatan audit yang bertujuan untuk memberikan pendapat kewajaran terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen. Pendapat akuntan publik ini berguna bagi pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan, yaitu pihak perusahaan (manajemen) maupun pihak luar perusahaan (investor, kreditur, pemerintah dan masyarakat) dalam pengambilan keputusan (Setiyani, 2015).

Profesi akuntan publik berkembang sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Dalam menjalankan

perusahaan modal sangat dibutuhkan guna untuk menlancarkan semua kegiatan-kegiatan aktivitasnya sesuai dengan profesinya. Modal ini dapat berasal dari pihak intern perusahaan (pemilik) dan pihak ekstern perusahaan (investor dan pinjaman dari kreditur). Dan oleh karena itu, laporan keuangan sangatlah dibutuhkan oleh kedua pihak tersebut dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen perusahaan tersebut merupakan penyampaian informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang berasal dari pihak ekstern maupun intern perusahaan tersebut (Suyono, 2014).

Menurut Mulyadi (2011) akuntan publik adalah akuntan yang berpraktik dalam kantor akuntan publik, yang menyediakan berbagai jenis jasa yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik yang meliputi auditing, atestasi, akuntansi dan review, dan jasa konsultasi. Akuntan publik merupakan akuntan yang bergerak dalam bidang akuntansi publik, yaitu menyerahkan berbagai macam jasa akuntansi untuk perusahaan-perusahaan bisnis.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Menurut Irfan (2016) faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.

Penghargaan finansial sebagai sebuah bentuk hasil yang diperoleh dari kontraprestasi sebuah pekerjaan, Dwinanda (2014). Secara mendasar penghargaan finansial diyakini instansi sebagai daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial meliputi gaji awal, dana pension, dan potensi kenaikan gaji. Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontrak prestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan keputusan kepada karyawan.

Hasil penelitian Novri (2014) yang menyatakan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hasil penelitian Irfan (2016) juga menunjukkan bahwa faktor penghargaan finansial mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian Nanang (2014) juga menyatakan faktor imbalan keuangan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sementara penelitian Andi (2012) menyatakan penghargaan finansial, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian Maya (2013) juga menunjukkan bahwa gaji, tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

Mahasiswa akuntansi mempertimbangkan pengakuan profesional dalam memilih karier. Dengan diakuinya prestasi dari hasil kerja seseorang, maka semakin menambah motivasi diri orang tersebut

untuk lebih bersemangat untuk menghasilkan prestasi-prestasi yang lebih tinggi dari sebelumnya (Setiyani, 2013).

Penelitian Novri (2014) menyatakan pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hasil penelitian Maya (2013) juga menunjukkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Sementara penelitian Nanang (2014) menyatakan pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi, lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok (Sedamayanti, 2011). Lingkungan kerja merupakan suasana kerja (rutin, atraktif, sering lembur), tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja. Mahasiswa dalam memilih suatu karir. Sifat pekerjaan, tingkat persaingan dan banyaknya tekanan merupakan faktor lingkungan pekerjaan dan merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir mahasiswa.

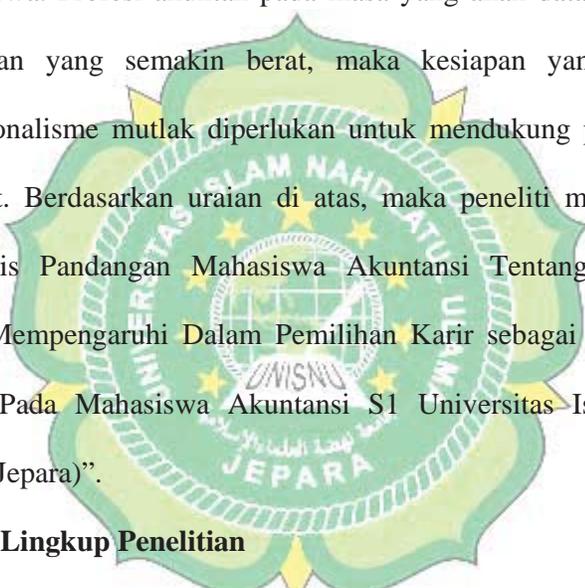
Hasil penelitian Novri (2014) yang menyatakan lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Sementara penelitian Andi (2012) menyatakan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian Maya (2013) juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak

berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian Irfan (2016) juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian Nanang (2014) juga menyatakan lingkungan kerja profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi.

Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses dimasa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Hal ini karena peluang pengembangan dari pekerjaan dan imbalan yang diperoleh akan lebih banyak (Febrianto, 2014). Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.

Hasil penelitian Novri (2014) yang menyatakan Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik. Hasil penelitian Maya (2013) juga menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian Nanang (2014) juga menyatakan sebagian faktor pertimbangan kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dengan akuntansi mahasiswa. Sementara penelitian Andi (2012) menyatakan

pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian Irfan (2016) juga menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa. Profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme mutlak diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Pandangan Mahasiswa Akuntansi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir sebagai akuntan publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi S1 Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara)”.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam suatu penelitian sangat penting karena sangat luasnya masalah dan keterbatasan kemampuan peneliti. Pembatasan ruang lingkup ini dimaksudkan agar masalah yang diteliti dapat dianalisa secara seksama dengan dititikberatkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan

professional, yaitu nilai penghargaan finansial, pengakuan professional, lingkungan kerja, dan pertimbangan pasar kerja.

Lokasi penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah di Universitas Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara yang beralamat di Jl. Taman Siswa (Pekeng) Tahunan Jepara, dengan menggunakan responden dari mahasiswa program studi akuntansi.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pengakuan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?
5. Apakah penghargaan finansial, pengakuan professional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Menganalisis penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Menganalisis pengakuan professional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Menganalisis lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
4. Menganalisis pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
5. Menganalisis penghargaan finansial, pengakuan professional, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperoleh ilmu dan wawasan serta gambaran untuk memahami bagaimana mahasiswa UNISNU JEPARA mempersiapkan diri untuk menjadi akuntan publik di dunia bisnis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam merencanakan serta menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan mempertahankan kemampuannya dalam bidang akuntansi dalam menentukan karir di dunia bisnis.

3. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Seluruh materi pokok yang disajikan dalam penelitian ini dibagi dalam 5 (lima) bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang penentuan variabel, jenis dan sumber data, populasi dan tehnik pengambilan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab inti dari seluruh laporan penelitian, dalam bab ini menguraikan data yang diperoleh dari obyek penelitian dan proses pengolahan data serta menganalisis data dan juga disertai hasil analisis mengenai masalah yang diteliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan data hasil penelitian dan saran yang bermanfaat bagi obyek penelitian.